

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mengukur variabel dan menganalisis data berupa angka untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi akademik.³⁷ Penelitian *ex post facto* digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel berdasarkan peristiwa yang telah terjadi. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi sebagai variabel bebas terhadap prestasi akademik sebagai variabel terikat tanpa memberikan perlakuan atau intervensi. Hubungan kedua variabel dianalisis berdasarkan teori dan data yang diperoleh selama penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional untuk menggambarkan kondisi variabel serta mengetahui hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa.³⁸ Desain deskriptif digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik, sedangkan analisis korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 39.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, h. 45.

hubungan antara kedua variabel pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin**. Setting penelitian meliputi lingkungan akademik dan organisasi mahasiswa di fakultas tersebut. Penelitian ini mencakup mahasiswa aktif yang terlibat dalam berbagai organisasi mahasiswa, baik intra maupun ekstra kampus, selama tahun akademik tertentu. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan dokumentasi nilai akademik mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Setting ini dipilih karena relevansi dan keterkaitannya dengan tujuan penelitian untuk memahami pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di fakultas ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2023/2024 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan akademik dan organisasi mahasiswa pada tahun akademik berjalan. Populasi ini mencakup seluruh jurusan di Fakultas Tarbiyah

³⁹ Sena Wahyu Purwanza S.Kep. Ners. M.Kep dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan Kombinasi* (Media Sains Indonesia, 2022), 43.

dan Keguruan yang terdiri dari 12 jurusan dengan jumlah total sebanyak 679 mahasiswa/i angkatan 2023/2024.

3.1 Populasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah angkatan 2023/2024

Prodi	Lokal	Jumlah
BKPI	A	23
	B	25
PGMI	A	30
	B	29
	C	32
	D	34
PMTK	A	22
IPII	A	22
	B	24
PIAUD	A	26
PBA	A	27
	B	23
	C	23
PAI	Akidah Akhlak A	19
	Akidah Akhlak B	19
	Akidah Akhlak C	21
	Fiqih A	33

	Fiqih B	31
	Fiqih C	33
	SKI	22
	Al-Quran Hadits	29
MPI	A	31
	B	31
TBI	A	20
	B	20
	C	20
T. KIMIA	A	4
T. FISIKA	A	3
T. BIOLOGI	A	3
Jumlah		679

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik *purposive sampling* dipilih karena penelitian ini memerlukan responden yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Akademik 2023/2024 yang memiliki

minimal 2 organisasi. Oleh karena itu, tidak semua populasi dijadikan sample, melainkan hanya responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner melalui *google form* dan instrument penelitian yang digunakan ialah angket.

Adapun kriteria sample dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2023/2024 yang mengikuti minimal 2 organisasi mahasiswa, baik intra maupun ekstra kampus, mahasiswa semester lima.
- b. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang diperoleh diharapkan mampu memberi informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian berdasarkan karakteristik responden yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 226 mahasiswa yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 226 mahasiswa dari berbagai program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang aktif berorganisasi.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini ada dua mavam yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran angket yang dirancang untuk mengukur tingkat keaktifan berorganisasi dan

persepsi mereka terhadap pengaruh aktivitas tersebut terhadap prestasi akademik.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber tertulis yang mendukung penelitian, meliputi profil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, data jumlah mahasiswa FTK 2023/2024, serta dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Data tersebut digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti melalui kuesioner, observasi, wawancara, atau pengukuran.⁴⁰ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup yang disusun berdasarkan indikator keaktifan berorganisasi seperti frekuensi kehadiran dalam pertemuan, jenis kegiatan yang diikuti, dan peran yang diemban dalam organisasi. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka.

⁴⁰ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982),

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, seperti profil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, jumlah mahasiswa angkatan 2023/2024, Daftar organisasi kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta dokumen lain yang mendukung penelitian. Data dokumentasi tersebut digunakan untuk melengkapi informasi penelitian, sedangkan data utama mengenai kekatifan berorganisasi dan prestasi akademik diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, daftar periksa, alat ukur, atau pedoman wawancara.⁴¹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket ini dirancang untuk mengukur tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Angket terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

- a. Identitas Responden: Bagian ini mencakup informasi dasar tentang responden seperti nama, jenis kelamin, nomor induk mahasiswa, jurusan dan organisasi yang diikuti.
- b. Indikator Keaktifan Berorganisasi: Pertanyaan-pertanyaan dalam bagian ini dirancang untuk mengukur frekuensi kehadiran, motivasi untuk

⁴¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

berpartisipasi, serta komitmen dalam berorganisasi. Skala likert dengan rentang 1-5 digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan.

- c. Prestasi Akademik: Prestasi akademik adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi akademik dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tabel 3.2 Angket Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
		Frekuensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Keaktifan Berorganisasi	Kehadiran dalam kegiatan organisasi	1,2,3	13,14	5
		Motivasi berorganisasi	4,5,6	15,16	5
		Tanggung jawab dalam organisasi	7,8,9	17,18	5
		Kontribusi organisasi terhadap diri mahasiswa	10,11,12	19,20	5
2.	Prestasi Akademik	Motivasi Belajar Mahasiswa	1,2,3	13,14	5
		Ketertarikan Terhadap Mata Kuliah	4,5,6	15,16	5
		Fokus dan Konsentrasi Belajar	7,8,9	17,18	5
		Disiplin dan Tanggungjawab Belajar	10,11,12	19,20	5

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
		Frekuensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Keaktifan Berorganisasi	Kehadiran dalam kegiatan organisasi	1,2,3	13,14	5
		Motivasi berorganisasi	4,5,6	15,16	5
		Tanggung jawab dalam organisasi	7,8,9	17,18	5
		Kontribusi organisasi terhadap diri mahasiswa	10,11,12	19,20	5
2.	Prestasi Akademik	Motivasi Belajar Mahasiswa	1,2,3	13,14	5
		Ketertarikan Terhadap Mata Kuliah	4,5,6	15,16	5
		Fokus dan Konsentrasi Belajar	7,8,9	17,18	5
		Disiplin dan Tanggungjawab Belajar	10,11,12	19,20	5

Untuk mengukur tingkat keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik ini terdiri dari pertanyaan positif (*Favorable*) dan pertanyaan negatif (*Unfavorable*). Pertanyaan positif (*Favorable*) adalah penggambaran perilaku yang sesuai dan mendukung atribut/variabel yang diukur, sedangkan pertanyaan negatif (*Unfavorabel*) adalah penggambaran perilaku yang tidak sesuai/tidak mendukung atribut/variabel yang diukur.

Table 3.4 Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Pada penelitian ini menggunakan skor 1-5, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Data tentang keaktifan berorganisasi yang sudah diketahui peneliti maka selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan

Mean $\pm$ 1 Standar Deviasi (SD), yaitu :

Diketahui:

- Mean = 82,10
- SD = 12,61

Kategori Rendah

$$X < (82,10 - 12,61)$$

$$X < 69,49$$

Kategori sedang

$$69,49 \leq X \leq 94,71$$

$$\text{Karena } 82,10 + 12,61 = 94,71$$

Kategori Tinggi

$$X > 94,71$$

Table 3.5 Distribusi Frekuensi Keaktifan Berorganisasi

No	Interval	Kriteria Tingkat Keaktifan Berorganisasi
1	$X < 69,49$	Rendah
2	$69,49 \leq X \leq 94,71$	Sedang
3	$X > 94,71$	Tinggi

Selanjutnya, data tentang prestasi akademik yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Maka interval yang sesuai dengan rumus diatas adalah sebagai berikut :

Diketahui:

- Mean = 78,18
- SD = 13,63

Kategori Rendah

$$X < (78,18 - 13,63)$$

$$X < 64,55$$

Kategori sedang

$$64,55 \leq X \leq 91,81$$

$$\text{Karena } 78,18 + 13,63 = 91,81$$

Kategori Tinggi

$$X > 91,81$$

Table 3.6 Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

No	Interval	Kriteria Tingkat Keaktifan Berorganisasi
1	$X < 64,55$	Rendah
2	$64,55 \leq X \leq 91,81$	Sedang
3	$X > 91,81$	Tinggi

2. Dokumentasi

Data nilai akademik atau IPK mahasiswa yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil jawaban responden pada angket penelitian akan digunakan sebagai data pendukung.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan metode analisis statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian, baik melalui analisis statistik deskriptif maupun inferensial. Pengolahan data dilakukan untuk mempermudah proses analisis, yang meliputi tiga tahap, yaitu editing, coding, dan tabulasi.⁴²

1. Editing, peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk memastikan jawaban responden lengkap, jelas, sesuai, dan bebas dari kesalahan. Jika ditemukan data yang kurang jelas atau tidak lengkap, peneliti melakukan pengecekan kembali atau meminta klarifikasi kepada responden.
2. Coding, proses pemberian kode pada setiap jawaban responden, baik berupa angka, simbol, maupun tanda tertentu, untuk mempermudah pengelompokan dan analisis data penelitian.
3. Tabulasi, proses penyusunan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca, dikelompokkan, dan dianalisis. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel silang, serta dilakukan penghitungan terhadap data yang telah terkumpul.

⁴² Rahmadi, Metode Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Gava Media, 2021), h. 51

4. Uji Statistik

a. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik berdistribusi normal. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan H_0 diterima, sedangkan jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

- 1) Analisis Regresi Sederhana: metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh keaktifan berorganisasi sebagai variabel independen terhadap prestasi akademik sebagai variabel dependen.

c. Interpretasi Hasil

- 1) Koefisien Regresi: Menilai kekuatan dan arah hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik.
- 2) Signifikansi Statistik: Menggunakan nilai p-value untuk menentukan apakah hubungan yang ditemukan signifikan secara statistik atau tidak.
- 3) Koefisien Determinasi (R-squared): Menunjukkan seberapa besar variasi dalam prestasi akademik yang dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan berorganisasi.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen perlu diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Uji validitas bertujuan mengetahui kemampuan setiap butir pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan menghubungkan nilai setiap item pertanyaan (nilai X) dengan nilai total keseluruhan (nilai Y). Adapun cara menghitung validitas dengan dua cara yakni; *Pearson Product Moment* dengan rumus-rumusny. Adapun rumusnya ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Tingkat reliabilitas ditunjukkan melalui nilai koefisien, di mana semakin besar nilai koefisien maka semakin tinggi tingkat keandalan instrumen. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan

beberapa metode, seperti rumus *Cronbach Alpha* dan *Spearman Brown*.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin baik konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Nilai Alpha	Interpretasi
>0,90	Sangat Reliabel
0,80-0,89	Reliabel
0,70-0,79	Cukup Reliabel
<0.70	Kurang Reliabel

Adapun hasil olah data SPSS hasil uji reliabilitas keaktifan organisasi ialah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	20

Dan hasil uji reliabilitas prestasi akademik ialah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	20

⁴³ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), h.

Hasil 0,929 menunjukkan bahwa kuesioner Anda memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel sebesar 0,929. Nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi, sehingga seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan memiliki konsistensi yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

J. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Hasil Uji Coba Angket

Sebelum digunakan dalam penelitian, angket terlebih dahulu melalui uji ahli oleh Ibu Mufida Istati, S.Pd., M.Pd., dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Berdasarkan hasil penilaian, angket dinyatakan valid dengan beberapa perbaikan. Setelah dilakukan revisi, angket diuji coba kepada 30 mahasiswa dari angkatan yang berbeda untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang diuji terdiri dari 20 butir pernyataan, dan hanya butir yang dinyatakan valid serta reliabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh butir pernyataan dalam angket dinyatakan valid dan reliabel. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi (X)

Aspek	Indikator	Item		Total
	Frekuensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Keaktifan Berorganisasi	Kehadiran dalam kegiatan organisasi	1,2,3	13,14	5
	Motivasi berorganisasi	4,5,6	15,16	5
	Tanggung jawab dalam organisasi	7,8,9	17,18	5
	Kontribusi organisasi terhadap diri mahasiswa	10,11,12	19,20	5

Pada tabel diatas, dari 20 item pertanyaan menunjukkan semua jumlah item valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Prestasi Akademik (Y)

Aspek	Indikator	Item		Total
	Frekuensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Prestasi Akademik	Motivasi Belajar Mahasiswa	1,2,3	13,14	5
	Ketertarikan Terhadap Mata Kuliah	4,5,6	15,16	5
	Fokus dan Konsentrasi Belajar	7,8,9	17,18	5
	Disiplin dan Tanggungjawab Belajar	10,11,12	19,20	5

Pada tabel diatas, dari 20 item pertanyaan juga menunjukkan semua jumlah item valid.

Rumus derajat kebebasan:

$$df = N - 2$$

Keterangan ;

df = derajat kebebasan (*degree of freedom*)

N = jumlah responden pada saat uji validitas

$$df = 30 - 2 = 28$$

Selanjutnya semua tabel r Product Moment pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan df = 28 sehingga di peroleh r tabel = 0,361.